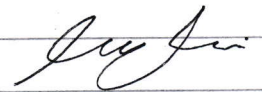


Sejarah Peradaban Islam Utsmani Hingga Nusantara



ALDEN LUTHFI

2206028932

Sejak jatuhnya Daulah Abbasiyah, umat Islam

Jatuh ke dalam disintegrasi dan desentralisasi. tidak ada lagi kota daulah dan khilafah yang menjadi rujukan semua umat Islam. Minimnya pensatuan umat Islam menyebabkan disintegrasi terjadi. Dinasti Abbadi, Dinasti Murabith, Dinasti Muwahid, dan Dinasti Bani Nasr di Spanyol saling serang satu sama lain.

Lama berada dalam desentralisasi dan disintegrasi politik, umat Islam bangkit yang ditandai dengan eksisnya tiga kerajaan besar. yaitu, kerajaan Utsmani, kerajaan Syafawi dan kerajaan Zahiruddin Babur. Nama Utsmani berasal dari nama raja pertamanya yang bernama Utsman.

Sejarah mencatat, kemajuan besar kerajaan Utsmani salah satunya diforehkan oleh sultan Sulaiman Al-Qanuni. di bawah kekuasaannya, kerajaan Utsmani mencakup Asia hingga Eropa dan Afrika. Ia digelar al-Qanuni sebagai penghormatan atas jasanya dalam menyusun Qanun Nameh. Tidak hanya melakukan pembaharuan di bidang hukum, Sulaiman al-Qanuni juga membangun madrasah dan perguruan tinggi. Sepeninggalnya, kerajaan Utsmani mengalami kegagalan dan kemunduran.

Islam di Nusantara Berawal dari arus migrasi umat Islam semenjak jatuhnya Daulah Abbasiyah. Kehadiran Islam di abad-13 ini dapat dibuktikan dengan fakta arkeologi's seperti batu nisan seperti batu nisan Sultan Malik al-Shalih. Saat kerajaan Majapahit masih berkuasa telah terbentuk masyarakat Muslim di dekat ibu kota Majapahit dan sekitarnya.

Dari abad 13 ke 15, Islam berkembang pesat. Menurut narasi Abdul Hadi WM. Islam tidak hanya diant lagi oleh pedagang dan pendatang Islam dari luar Indonesia, orang-orang pribumi mulai mengart Islam secara formal. pada masa ini pula para Wali Songo pun hadir untuk menyebarkan Islam.

Abad ke 17 sampai abad ke 19 merupakan Masa pengembangan Ilmu Islam di Nusantara. Pesantren yang mengajarkan Ilmu Islam terus tumbuh di berbagai daerah di Nusantara. seperti pesantren babatan di Cirebon, Sidoarjo di Jawa Timur, Tegalsari di Ponorogo, dsb.

Sedangkan di abad 20, umat Islam di Organisasi mulai hadir, seiring Mendekanya Indonesia, banyak tokoh-tokoh Ulama yang berperan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.